

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Ni'matul Aziz Jelapat I

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dinilai belum baik, karena pendidik tidak memberikan teguran kepada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas dan pendidik tidak mengamati peserta didik saat mengerjakan tugas. Walaupun demikian, beberapa prosedur langkah pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah dijalankan oleh pendidik. Hal itu dapat dilihat dengan beliau sudah melakukan beberapa perencanaan yang telah dibuat sebelum evaluasi dilaksanakan. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berupa *pre-test* dan *post-test* dapat dikatakan baik. Namun, frekuensi pelaksanaan evaluasi pembelajaran oleh pendidik Sejarah Kebudayaan Islam belum bisa dikatakan baik, karena hanya melaksanakannya sebanyak empat kali dalam satu semester. Pemberian nilai hasil evaluasi juga dikatakan baik karena menggunakan pemberian nilai secara objektif dan pendidik selalu memberikan nilai dan membagikannya kepada peserta didik. Begitupun juga tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dinilai sudah cukup baik karena selalu dilakukan perbaikan bagi peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah nilai

yang distandarkan dan melakukan pengayaan jika waktu memungkinkan untuk dilakukannya pengayaan.

2. Kendala-kendala evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pendidik hanya melakukan empat kali evaluasi pembelajaran pada satu semester, yakni beliau melaksanakan ulangan harian sebanyak dua kali, satu kali ulangan tengah semester, dan satu kali ulangan akhir semester. Sehingga dapat dikatakan dalam frekuensi pelaksanaan evaluasi pembelajaran belum bisa dibilang baik.

Variasi aspek evaluasi pembelajaran yang dinilai dapat dikatakan masih menjadi kendala, karena pendidik menggunakan variasi teknik tes kognitif, tes sikap dan tes perbuatan. Namun, seringnya yang digunakan adalah teknik tes kognitif saja. Sedangkan variasi teknik tes sikap dan perbuatan hanya sesekali digunakan.

Sebanyak 6 kelas dan 163 peserta didik yang ditangani pendidik dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentu akan menyita waktu, tenaga dan biaya yang lebih banyak lagi dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, sehingga untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran akan mendapat sedikit hambatan dikarenakan akan menyita waktu, dan mengurus lebih banyak tenaga, serta perhatian pendidik saat melakukan evaluasi pembelajaran.

B. Saran

Adapun saran yang akan penulis sampaikan dalam bagian akhir skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada instansi terkait diharapkan untuk dapat mengupayakan peningkatan keterampilan pendidik dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Upaya peningkatan keterampilan pendidik dapat berupa pelatihan, penataran, ataupun kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan pendidik khususnya dalam pelaksanaan evaluasi
2. Kepada kepala Madrasah Aliyah Ni'matul Aziz Jelapat I diharapkan lebih banyak memberikan motivasi baik itu berupa arahan, bimbingan, maupun dorongan agar pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang akan dilaksanakan lebih baik lagi. Kepala madrasah agar juga selalu mengawasi apakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik tersebut sudah sesuai dengan prosedur dan teori yang ada.
3. Kepada pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Ni'matul Aziz Jelapat I untuk tetap mengikuti setiap aturan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Sehingga pelaksanaannya sesuai dengan prosedur dan langkah pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang sudah ada menjadi lebih baik, khususnya pada frekuensi pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan variasi aspek evaluasi yang dinilai.
4. Keterampilan keguruan bagi guru juga harus selalu ditingkatkan dengan mengikuti penataran yang berkenaan dengan evaluasi pembelajaran, menghadiri Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

(MGMPSKI), atau dengan membaca buku-buku dan literatur yang berkenaan dengan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian agar pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang sudah baik tersebut akan dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.